

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Seluas menggunakan modifikasi bola dapat disimpulkan sebagai berikut : Pembelajaran menggunakan modifikasi bola dapat meningkatkan kemampuan menggiring dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Seluas.

1. Perencanaan pembelajaran menggiring dalam permainan sepak bola menggunakan modifikasi bola pada siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Seluas Kabupaten Bengkayang di rencanakan dengan membuat RPP yang telah disepakati bersama antara peneliti dan guru pendidikan jasmani disekolah tersebut, kemudian menyiapkan instrumen dan lembar observasi agar mempermudah dalam proses penilaian.
2. Pada tahap pelaksanaan, Siklus I siswa masih ragu-ragu dan belum memahami pola pembelajaran menggiring bola dalam permainan sepak bola dan hasil ketuntasan rata-rata nilai siswa pada siklus I adalah 57,7 % . Pada siklus II siswa sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran menggunakan modifikasi bola, siswa lebih semangat aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran ini di buktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada siklus II menjadi 81 % . Jadi, menggunakan modifikasi bola terbukti dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa dengan hasil akhir test telah mencapai nilai KKM yaitu 70 %.
3. Terdapat peningkatan kemampuan mrnggiring bola dalam permainan sepak bola menggunakan modifikasi bola pada siswa kelas VII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Seluas Kabupaten Bengkayang. Dari hasil tes pada siklus I dan II menunjukkan bahwa kemampuan menggiring bola

dalam permainan sepak bola yang dilakukan oleh siswa meningkat, dari 19,23 % pada kondisi awal (prasiklus) menjadi 57,7 % pada akhir siklus I dan meningkat 81 % pada akhir siklus II. Indikator target capaian pada siklus II adalah 70 %. Dari hasil belajar siswa yang ditunjukkan, persentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 81 %, artinya target capaian pada siklus II sudah tercapai.

B. Saran

1. Bagi Guru Penjas

- a. Dalam proses pembelajaran guru seharusnya memperhatikan kondisi dan respon siswa dan menggunakan metode mengajar yang bervariasi. Dengan demikian akan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- b. Hendaknya pembelajaran melalui modifikasi bola dapat dikembangkan dan digunakan dalam pembelajaran menggiring bola dalam permainan sepak bola di sekolah.
- c. Bagi guru yang belum menerapkan model pembelajaran menggunakan modifikasi bola hendaknya mencoba teknik tersebut dalam pembelajaran Penjas sehingga nantinya dapat bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar anak didiknya.
- d. Dalam perencanaan menggiring bola dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah di buat serta menyiapkan instrumen dan lembar observasi agar mempermudah dalam proses penilaian.

2. Bagi siswa kelas VII A

- a. Siswa harus siap untuk mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran apapun yang diberikan guru dalam metode menggiring bola menggunakan modifikasi bola dan selalu bersedia dengan kesadaran sendiri untuk mengikuti arahan yang diberikan guru.
- b. Siswa perlu lebih meningkatkan berbagai aktivitas dan mengembangkan berbagai metode belajar sekaligus sebagai sarana memperluas pengetahuan dan wawasannya. Belajar secara mandiri, mengerjakan

tugas-tugas dari guru untuk berlatih mempraktikkan teknik dan gerakan yang ada dalam pelajaran.

- c. Siswa harus berperan aktif dalam pembelajaran yang di berikan guru agar dapat meningkatkan kemampuan dan tercapainya ketuntasan dalam proses pembelajaran